

## Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Pai Siswa Sekolah Menengah Pertama

Putri Febriana<sup>1</sup>, Syifa Mauly Fathaini<sup>2</sup>, Jesika Widia Wati<sup>3</sup>, Dessy Kurnia Mulyani<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Sekolah Tinggi Agama Islam Ibnu Rusyd Kotabumi

Email: [putrifebriana172@gmail.com](mailto:putrifebriana172@gmail.com)<sup>1</sup>, [syifamauly8@gmail.com](mailto:syifamauly8@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[widyawatijesika@gmail.com](mailto:widyawatijesika@gmail.com)<sup>3</sup>, [dessykurnia053@gmail.com](mailto:dessykurnia053@gmail.com)<sup>4</sup>

DOI: -

Received: 11-4-2026

Accepted: 24-4-2026

Published: 30-5-2026

### Abstract:

This study aims to determine the influence of the family environment on Islamic Religious Education (PAI) learning outcomes of junior high school students through a journal review study. The research used a quantitative approach with a library research method. Data sources were obtained from various national scientific journals discussing family environment and student learning outcomes. Data collection techniques were carried out through documentation by collecting, reading, and analyzing relevant journals. The data analysis technique used content analysis. The results of the study indicate that the family environment has a significant influence on students' Islamic Religious Education learning outcomes. Several factors influencing student achievement include parental attention, parenting style, family economic conditions, learning motivation, study facilities, and the atmosphere at home. A harmonious family environment can improve student discipline, motivation, responsibility, and learning enthusiasm. In addition, parents who actively supervise learning activities and provide religious guidance at home help students achieve better learning outcomes in Islamic Religious Education subjects. Based on the review results, collaboration between parents and schools is needed to create a supportive learning environment for students.

*Keywords:* family environment, learning outcomes, Islamic education, junior high school, students

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia yang berfungsi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, individu dapat mengembangkan kemampuan intelektual, emosional, sosial, dan spiritual sehingga mampu menghadapi perkembangan zaman. Pendidikan tidak hanya diperoleh di sekolah, tetapi juga di lingkungan keluarga dan masyarakat. Dalam proses pendidikan, keberhasilan belajar siswa menjadi salah satu indikator tercapainya tujuan pendidikan. Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses

..  
pembelajaran yang meliputi aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Menurut Slameto (2018), hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kondisi fisik, kecerdasan, minat, motivasi, dan kesiapan belajar siswa. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan keluarga.

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama bagi anak. Keluarga memiliki peranan penting dalam membentuk karakter, kebiasaan, serta perkembangan belajar anak sejak usia dini. Orang tua menjadi pihak pertama yang memberikan pendidikan, perhatian, bimbingan, dan pengawasan terhadap anak. Menurut Hasbullah (2019), keluarga merupakan pusat pendidikan yang pertama dan terpenting karena sebagian besar kehidupan anak berada di lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga yang harmonis dan mendukung akan menciptakan suasana belajar yang nyaman bagi anak. Orang tua yang memberikan perhatian terhadap pendidikan anak dapat membantu meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa. Sebaliknya, lingkungan keluarga yang kurang harmonis dapat menyebabkan rendahnya motivasi belajar siswa sehingga berdampak pada hasil belajar yang kurang optimal.

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan mata pelajaran yang memiliki tujuan membentuk karakter religius dan akhlak mulia pada peserta didik. Pembelajaran PAI tidak hanya menekankan pada aspek pengetahuan, tetapi juga pembentukan sikap dan perilaku sesuai ajaran Islam. Oleh karena itu, keberhasilan pembelajaran PAI tidak hanya dipengaruhi oleh guru di sekolah, tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan keluarga. Keluarga yang menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari dapat membantu siswa memahami dan mengamalkan materi Pendidikan Agama Islam. Orang tua yang membiasakan anak melaksanakan ibadah, membaca Al-Qur'an, serta memberikan teladan perilaku baik akan membantu meningkatkan pemahaman dan hasil belajar PAI siswa.

Penelitian Oktafia & Sholeha, (2020) menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar PAI siswa SMP Islam Terpadu Daarut Tahfidz. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa perhatian orang tua dan suasana belajar di rumah menjadi faktor penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian Saputro et al., (2025) juga menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memberikan kontribusi sebesar 44% terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Selain itu, penelitian (Sari et al., 2023) menjelaskan bahwa motivasi belajar, disiplin belajar, dan lingkungan keluarga memiliki pengaruh signifikan

terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 10 Pangkalpinang. Lingkungan keluarga yang harmonis mampu meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab siswa dalam belajar.

Namun pada kenyataannya, masih banyak siswa yang memiliki hasil belajar rendah akibat kurangnya perhatian orang tua, kondisi ekonomi keluarga yang kurang memadai, serta suasana rumah yang kurang mendukung kegiatan belajar. Orang tua yang sibuk bekerja sering kali kurang memberikan pengawasan terhadap kegiatan belajar anak sehingga siswa kurang termotivasi dalam belajar. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa sekolah menengah pertama berdasarkan hasil kajian berbagai jurnal penelitian terdahulu.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian studi kepustakaan (*library research*) atau *review jurnal*. Menurut Sugiyono (2013), penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan melalui analisis data yang bersifat statistik. Dalam penelitian ini, pendekatan kuantitatif digunakan untuk menganalisis hubungan dan pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang terdapat dalam berbagai jurnal ilmiah. Metode *library research* digunakan karena penelitian dilakukan dengan mengumpulkan berbagai sumber tertulis berupa jurnal ilmiah, artikel penelitian, buku, dan dokumen lain yang relevan dengan tema penelitian. Menurut Zed (2025), studi kepustakaan merupakan serangkaian kegiatan penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data pustaka, membaca, mencatat, dan mengolah bahan penelitian untuk memperoleh informasi yang relevan dengan topik penelitian.

Sumber data penelitian diperoleh dari berbagai jurnal ilmiah nasional yang diakses melalui Google Scholar, Garuda Kemdikbud, dan SINTA. Jurnal yang digunakan merupakan jurnal yang membahas pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tingkat sekolah menengah pertama. Peneliti menggunakan jurnal yang diterbitkan pada rentang tahun 2020–2025 agar data

.. yang diperoleh lebih relevan dan sesuai dengan perkembangan penelitian terbaru. Kriteria jurnal yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Memiliki variabel lingkungan keluarga dan hasil belajar siswa.
2. Menggunakan pendekatan kuantitatif.
3. Subjek penelitian merupakan siswa sekolah menengah pertama.
4. Dipublikasikan pada jurnal ilmiah nasional terpercaya.
5. Memiliki hasil penelitian yang relevan dengan tema penelitian.
6. Jurnal memiliki data penelitian yang jelas dan dapat dianalisis.

Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan metode dokumentasi. Menurut Arikunto et al (2011), metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, buku, jurnal, artikel, dan dokumen lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan jurnal yang relevan kemudian membaca, mencatat, mengidentifikasi, dan mengelompokkan data sesuai kebutuhan penelitian. Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Menentukan tema penelitian mengenai lingkungan keluarga dan hasil belajar PAI siswa SMP.
2. Mencari jurnal ilmiah yang relevan melalui database jurnal nasional.
3. Menyeleksi jurnal berdasarkan kesesuaian variabel penelitian.
4. Membaca dan memahami isi jurnal secara menyeluruh.
5. Mencatat hasil penelitian yang berkaitan dengan pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa.
6. Mengelompokkan data berdasarkan indikator penelitian.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis isi (*content analysis*). Menurut Moleong & Lexy J (2018), analisis isi merupakan teknik penelitian yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui identifikasi karakteristik pesan secara sistematis dan objektif. Dalam penelitian ini, analisis isi dilakukan dengan membandingkan hasil penelitian dari berbagai jurnal untuk memperoleh kesimpulan umum mengenai pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa sekolah menengah pertama. Tahapan analisis data dilakukan melalui beberapa langkah, yaitu:

1. Identifikasi jurnal yang relevan dengan penelitian.
2. Klasifikasi data berdasarkan variabel penelitian.
3. Analisis hasil penelitian dari masing-masing jurnal.
4. Membandingkan persamaan dan perbedaan hasil penelitian.
5. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil kajian jurnal.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar dokumentasi dan tabel analisis jurnal. Lembar dokumentasi digunakan untuk mencatat identitas jurnal, nama penulis, tahun terbit, metode penelitian, hasil penelitian, dan kesimpulan penelitian. Sedangkan tabel analisis jurnal digunakan untuk mempermudah

peneliti dalam membandingkan hasil penelitian dari berbagai sumber yang telah dikumpulkan.

Melalui metode penelitian ini, diharapkan peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa sekolah menengah pertama berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kajian dari berbagai jurnal penelitian terdahulu, diketahui bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa sekolah menengah pertama. Lingkungan keluarga yang harmonis mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif bagi siswa. Orang tua yang memberikan perhatian terhadap pendidikan anak dapat membantu meningkatkan motivasi belajar dan kedisiplinan siswa. Perhatian orang tua dapat berupa pengawasan belajar, membantu mengerjakan tugas sekolah, memberikan motivasi, serta menyediakan fasilitas belajar yang memadai.

Penelitian Oktafia & Sholeha, (2020) menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap prestasi belajar PAI siswa SMP Islam Terpadu Daarut Tahfidz. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa siswa yang mendapatkan perhatian dan dukungan dari orang tua cenderung memiliki semangat belajar yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang kurang mendapatkan perhatian keluarga. Selain perhatian orang tua, pola asuh keluarga juga memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Pola asuh demokratis yang memberikan kebebasan disertai pengawasan dan bimbingan mampu membantu siswa menjadi lebih mandiri, disiplin, dan bertanggung jawab dalam belajar. Sebaliknya, pola asuh yang terlalu keras atau kurang perhatian dapat menyebabkan siswa merasa tertekan dan kurang termotivasi dalam belajar.

Penelitian Saputro et al., (2025) menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memberikan kontribusi sebesar 44% terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal tersebut menunjukkan bahwa keluarga memiliki peranan penting dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa.

Kondisi ekonomi keluarga juga menjadi faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa. Keluarga dengan kondisi ekonomi yang baik umumnya mampu menyediakan fasilitas belajar yang lengkap seperti buku pelajaran, meja belajar,

..  
alat tulis, dan akses internet. Fasilitas belajar yang memadai dapat membantu siswa belajar dengan lebih nyaman dan efektif.

Penelitian Karini et al., (2020) menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memberikan pengaruh sebesar 19,3% terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 3 Seponti Kabupaten Kayong Utara. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa kondisi ekonomi keluarga dan perhatian orang tua menjadi faktor penting yang memengaruhi keberhasilan belajar siswa. Selain itu, suasana rumah yang nyaman dan harmonis sangat mendukung konsentrasi belajar siswa. Rumah yang sering terjadi konflik dapat menyebabkan siswa sulit berkonsentrasi dan mengalami penurunan motivasi belajar. Sebaliknya, lingkungan rumah yang aman dan penuh kasih sayang dapat membantu siswa merasa nyaman dalam belajar. Pembiasaan kegiatan keagamaan di rumah juga memiliki pengaruh terhadap hasil belajar PAI siswa. Orang tua yang membiasakan anak melaksanakan salat berjamaah, membaca Al-Qur'an, dan mengikuti kegiatan keagamaan dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam.

Penelitian Sari et al., (2023) menunjukkan bahwa lingkungan keluarga yang baik mampu meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab siswa dalam belajar. Siswa yang terbiasa hidup disiplin di rumah cenderung memiliki prestasi belajar yang lebih baik dibandingkan siswa yang kurang mendapatkan pembinaan dari keluarga.

Dengan demikian, berdasarkan hasil kajian berbagai jurnal penelitian dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa sekolah menengah pertama. Lingkungan keluarga yang harmonis, perhatian orang tua yang baik, fasilitas belajar yang memadai, dan pembiasaan nilai-nilai agama dalam keluarga mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil kajian berbagai jurnal penelitian, dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa sekolah menengah pertama. Faktor-faktor seperti perhatian orang tua, pola asuh, kondisi ekonomi keluarga, fasilitas belajar, motivasi belajar, dan suasana rumah menjadi faktor penting yang memengaruhi keberhasilan belajar siswa. Lingkungan keluarga yang harmonis dan mendukung mampu meningkatkan kedisiplinan, tanggung jawab, motivasi, dan semangat belajar siswa sehingga hasil belajar Pendidikan Agama Islam menjadi lebih baik. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama yang baik antara keluarga dan sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif agar siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., Suhardjono, & supardi. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. bumi aksara.
- Karini, A., Mashudi, & Aminuyati. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Smp Negeri 3 Seponti Kabupaten Kayong Utara. 1-9.
- Moleong, & Lexy J. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Oktafia, N. ., & Sholeha, M. . (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Pai Siswa Smp Islam Terpadu Daarut Tahfidz (Desa Karang Asem Sayung Demak). *Prosiding KIMU Unissula*.
- Saputro, I. W., Nurhidayati, I., & Alfarisi, S. (2025). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Smp Muhammadiyah 5 Kerjo Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Kepemimpinan & Pengurusan Sekolah*, 10(3), 966-975.
- Sari, M., Altin, D., & Prihardini, D. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar , Disiplin Terhadap Hasil Belajar Siswa Smp. *Holistic Journal Of Management Research*, 25-42.
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Alfabeta.
- Zed, M. (2025). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Yayasan Obor Indonesia.